

BAB V

PENUTUP

Karya seni merupakan visualisasi ide, gagasan, dan imajinasi manusia dengan melalui proses penciptaan karya seni. Proses penciptaan karya seni diawali dengan pencarian ide dan gagasan yang dituangkan ke dalam sebuah rancangan desain, kemudian rancangan tersebut menjadi dasar acuan dalam proses perwujudan karya seni. Hasil karya seni menjadi tolak ukur kemampuan penulis dalam memvisualisasikan ide, gagasan, dan imajinasi ke dalam sebuah karya. Selain itu karya seni juga menjadi evaluasi baik dari segi tekstual maupun kontekstual.

Dalam karya Tugas Akhir ini penulis ingin menyampaikan makna dan pesan berkenaan dengan konsep Tribuana/Triloka kepada penikmat seni. Konsep Tribuana/Triloka adalah konsep keseimbangan antara alam atas, alam tengah, dan alam bawah. Tidak adanya satu alam di antara ketiganya, maka kehidupan ini tidak bisa seimbang, karena masing-masing memiliki peran yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Oleh karena itu penggunaan simbol-simbol dalam karya seni ini adalah simbol-simbol yang mewakili ketiga alam tersebut.

Karya seni berupa batik kreasi baru diwujudkan dengan menggunakan teknik batik tulis *lorodan*. Batik tulis *lorodan* merupakan salah satu teknik batik tradisional yang dalam pengerjaannya terdapat proses tutup celup atau halang rintang dan *nnglorod*. Proses tutup celup adalah proses pelekatan lilin malam di atas kain dengan menggunakan alat bantu canting, hal ini bertujuan untuk

menghalangi warna agar tidak meresap di kain. *Nglorod* adalah proses penghilangan lilin malam setelah proses pelekatan lilin malam dan pewarnaan selesai. Pada proses batik tradisional terdapat tiga tahapan yaitu pelekatan lilin malam, pewarnaan, dan penghilangan lilin malam dilakukan secara berurutan dan diulangi dengan satu kali pengulangan. Namun dalam karya Tugas Akhir ini, proses pelekatan lilin malam dan pewarnaan diulangi sampai tiga kali, serta proses *nglorod* hanya sekali pada tahap terakhir.

Dalam proses pembuatan karya batik kreasi baru atau batik ekspresi ini sangat dipengaruhi oleh faktor emosi. Faktor emosi dapat dilihat pada saat penulis melakukan proses pelekatan lilin yang mana dibutuhkan kesabaran, ketelatenan, kecermatan dan pada saat melakukan proses pewarnaan menggunakan teknik colet, usap dan celup. Pada proses colet dan usap pada bidang karya yang berukuran besar sangat memiliki resiko warna keluar dari bidang yang dikehendaki, sehingga terdapat efek percampuran warna satu dengan warna lain yang sifatnya spontan dan alami. Jadi terdapat sedikit perbedaan antara hasil karya dengan rancangan desain yang dibuat sebelumnya.

Disadari penulis bahwa dalam proses penciptaan karya seni sangat membutuhkan *soft skill* dan *hard skill*. Yang menjadi kendala dalam proses pembuatan karya ini yakni membutuhkan waktu yang cukup lama. Sehingga dibutuhkan manajemen waktu yang disiplin, dengan tujuan karya tersebut selesai tepat waktu dengan melihat agenda pelaksanaan yang telah dibuat sebelumnya. Melalui karya seni ini diharapkan dapat menjadi salah satu inspirasi ide dalam pembuatan karya seni, khususnya seni kriya tekstil pada masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Annas, Biranul dkk, *Indonesia Indah "Batik" ke 8*, Jakarta: Yayasan Harapan Kita – BP3 Taman Mini Indonesia Indah, Tanpa Tahun
- Atmosudiro, Sumijati, *Jawa Tengah Sebuah Potret Warisan Budaya*, kerja sama Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Propinsi Jawa Tengah dengan Jurusan Arkeologi FIB, UGM, Tanpa Tahun
- Berger, Arthur Asa, *Pengantar Semiotika Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010
- Chatib, Winarni, *Teori Penyempurnaan Tekstil 2*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1978
- Dalidjo, D., dan Mulyadi, *Pengenalan Ragam Hias Jawa 1 A*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1983
- Doellah, Santosa, *Batik Pengaruh Zaman dan Lingkungan*, Surakarta: Danar Hadi, 2002
- Gustami, SP., *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Yogyakarta: Prasista, 2007
- _____, *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Yogyakarta: Arindo Nusa Media, 2008
- Hartanto, Tri, *Candi-Candi di Yogyakarta Selayang Pandang*, Yogyakarta: BPPP, 2008
- Haryono, Timbul , Laporan Penelitian: "Relief dan Patung Singa Pada Candi-Candi Periode Jawa Tengah: Penelitian Atas Fungsi dan Pengertiannya", Yogyakarta: Fakultas Sastra UGM, 1986
- Herusatoto, Budiono, *Simbolisme Jawa*, Yogyakarta: Ombak, 2008
- Kartika, Dharsono Sony, *Budaya Nusantara (Kajian Konsep Mandala dan Konsep Triloka/Buana Terhadap Pohon Hayat pada Batik Klasik)*, Bandung: Rekayasa Sains, 2007
- _____, *Estetika*, Bandung: Rekayasa Sains: 2007
- _____, dan Hj. Sunarmi, *Estetika Seni Nusantara*, Surakarta: ISI Press Surakarta, 2007

- _____ *Pengantar Estetika*, Bandung: Rekayasa Sains, 2004
- Kepala Balai Arkeologi Yogyakarta (pengarah) dan Sugeng Riyanto (koordinator), Laporan Penelitian: "Pengembangan Dokumen Digital Interaktif Pada Aspek Dekoratif Candi dan Arca di Prambanan dan Sekitarnya Sebagai Sumber Diversifikasi Pola Batik Bayat", Yogyakarta: Balai Arkeologi Yogyakarta, 2011
- Maryanto, M. Dwi, *Seni Kritik Seni*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, 2003
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Bandung: Rosdyakarya, 2012
- M., Soengeng Toekio, *Tinjauan Kosakarya Kria Indonesia (pengetahuan kesenirupaan yang berakar pada budaya Indonesia)*, Surakarta: Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, 2002
- Moeliono, Anton M. (ed.), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Bandung: Rosdyakarya, 2012
- Mulder, Neils, *Kepribadian Jawa dan Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1973
- Sidik, Fajar, "Tinjauan Seni I", Diklat, STSRI, ASRI, Yogyakarta, Tanpa Tahun
- Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Rosdakarya, 2006
- SP., Soedarso, dkk (penterjemah), *Pengertian Seni Bagian Empat*, Yogyakarta: STSRI ASRI Yogyakarta, Tanpa Tahun
- _____ (Ed), *Seni Lukis Indonesia Batik Klasik Sampai Kontemporer*, Yogyakarta: Taman Budaya Propinsi DIY, IKIP Negeri Yogyakarta, 1998
- _____ *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990
- _____ *Trilogi Seni Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2006
- Susanto, Mike, *Membongkar Seni Rupa*, Yogyakarta: Jendela, 2003

Susanto, Sewan, *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Yogyakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, 1973

Tim Penyusun, *Buku Pendidikan Agama Hindu Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Hanuman Sakti, 1997

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (ed.), Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Titib, I Made, *Pengantar Weda*, Jakarta: Hanuman Sakti, 1997

Walker, John A., *Desain, Sejarah, Budaya Sebuah Pengantar Komprehensif*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010

